

**PENENTUAN BIAYA LANGSUNG PRODUKSI KANTONG
SEMEN DI PABRIK KANTONG PT. SEMEN PADANG**

TUGAS AKHIR

*Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana pada Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh

Nike Phylounna

BP. 01173027

Pembimbing:

Ir. Bakri Bakar



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2006

ABSTRAK

PT. Semen Padang dalam memperhitungkan biaya langsung kantong semen masih berdasarkan perkiraan dan tidak mempertimbangkan waktu standar pekerja dan jam mesin. Biaya langsung merupakan salah satu elemen yang sangat berpengaruh dalam penentuan harga pokok produksi. Biaya langsung ini terdiri biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pemakaian mesin material handling dan listrik langsung.

Kantong semen yang diproduksi oleh pabrik kantong PT. Semen Padang terdiri dari dua jenis, yaitu sewing bag dan pasted bag. Kedua jenis kantong ini memiliki berbagai macam tipe kantong. Masing-masing tipe kantong ini ditentukan biaya langsung produksinya. Penentuan biaya langsung dilakukan dengan perhitungan yang sistematis dan melibatkan semua elemen biaya langsung.

Penelitian ini menghasilkan biaya langsung produksi masing-masing tipe kantong, yaitu untuk jenis sewing bag 40 kg: SMC Merah- Biru 3 ply sebesar Rp 2.633,94, PPC Merah-Biru 4 ply sebesar Rp 2.966,60, untuk jenis sewing bag 50 kg: Type I Merah 4 ply sebesar Rp 3.280,17, Type I Biru 4 ply sebesar Rp 3.280,81, dan Type I Merah-Biru 4 ply sebesar Rp 3.277,34. Sedangkan biaya langsung produksi untuk jenis pasted bag 50 kg yaitu: Type I Merah-Biru 3 ply sebesar Rp 2.718,80, dan Type I Merah-Biru 4 ply sebesar Rp 3.140,67.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Semen Padang merupakan salah satu industri manufaktur penghasil semen terbesar di Indonesia. Sebagai sebuah perusahaan yang berorientasi pada profit, perusahaan ini menginginkan agar produk yang dihasilkan berkualitas tinggi dan memiliki biaya produksi yang minimum. Biaya produksi akan menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen nantinya dalam menentukan harga jual produk.

Biaya merupakan nilai rupiah sumber daya yang dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu [1, hal 6]. Tujuan pengorbanan sumber daya adalah untuk menyediakan produk/jasa guna memenuhi kebutuhan tertentu *customer*. PT. Semen Padang sebagai perusahaan yang berorientasi pada profit tentu saja menginginkan pengorbanan sumber daya yang dilakukannya tidak terlalu besar dan dapat ditutupi dari pendapatan penjualan produk/jasa pada *customer*. Atau dengan kata lain, perusahaan menginginkan pengeluaran biaya yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh laba sebesar-besarnya.

Untuk menunjang aktivitas produksi semen, diperlukan juga kantong semen sebagai kemasannya. PT. Semen Padang memiliki pabrik kantong yang berlokasi di Bukit Putus, Padang. Pabrik kantong ini memproduksi dua jenis kantong yang masing-masingnya terdiri dari berbagai tipe, yaitu jenis kantong jahit (*sewing bag*) dan kantong lem (*pasted bag*).

Salah satu biaya produksi yang memberikan kontribusi terhadap harga jual semen adalah harga pokok produksi kantong semen. Dalam penentuan harga pokok produksi kantong semen ini, semua faktor biaya yang terlibat selama pembuatan kantong semen harus diikutsertakan, yaitu meliputi biaya langsung dan biaya tidak langsung.

Biaya langsung merupakan biaya yang terlibat langsung dalam proses produksi. Komponen dasar biaya langsung ini terdiri dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya langsung lainnya. Biaya ini perlu dihitung

secara tepat dan akurat karena melalui biaya langsung ini dapat dilihat pemakaian sumber daya yang ada selama produksi berlangsung.

Perhitungan biaya langsung yang akurat akan membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan berkaitan dengan produksi produk.

1.2 Perumusan Masalah

Pabrik kantong semen PT. Semen Padang belum pernah melakukan pengukuran waktu kerja terhadap tenaga kerja langsung. Padahal sesederhana apapun pekerjaan seorang pekerja, waktu kerja pekerja tersebut sangat penting untuk diketahui. Salah satu kegunaan dari pengukuran waktu kerja adalah untuk menentukan waktu standar pekerja. Dengan adanya data mengenai waktu standar ini akan membantu perusahaan dalam menghitung biaya tenaga kerja langsung.

Selain belum adanya waktu standar, pabrik kantong semen ini juga belum mempunyai data yang jelas mengenai jam pemakaian mesin. Jika perusahaan tidak mempunyai data mengenai jam pemakaian mesin, berarti perusahaan tidak mengetahui biaya yang dikeluarkannya untuk pemakaian mesin produksi.

PT. Semen Padang menetapkan biaya langsung hanya berdasarkan estimasi dan tanpa memperhitungkan jam mesin ataupun jam orang berdasarkan waktu standar. Cara ini tentu saja akan mengakibatkan penetapan biaya langsung yang tidak tepat.

Dalam penelitian ini biaya tidak langsung tidak dihitung karena biaya tidak langsung merupakan biaya yang dikeluarkan tidak berhubungan langsung dengan produksi. Biaya tidak langsung ini tidak dapat ditelusuri secara mudah dan sulit untuk dihubungkan ke objek biaya. Biaya tidak langsung ini akan mempengaruhi harga pokok produksi, tetapi pembebanannya tergantung pada kebijaksanaan perusahaan, apakah biaya tidak langsung akan dibebankan sebagian atau seluruhnya terhadap produk.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil topik dengan judul "**Penentuan Biaya Langsung Produksi Kantong Semen di Pabrik Kantong PT. Semen Padang**".

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya dan untuk pihak perusahaan

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tugas akhir mengenai penentuan biaya langsung produksi kantong semen di pabrik kantong PT. Semen Padang dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Waktu standar untuk pengerjaan masing-masing kantong semen adalah sebagai berikut:
 - a. *Sewing Bag*
 - Kantong 40 kg
 - SMC Merah-Biru 3 ply = 773,67 detik
 - PPC Merah-Biru 4 ply = 777,36 detik
 - Kantong 50 kg
 - Type I Merah 4 ply = 778,11 detik
 - Type I Biru 4 ply = 776,61 detik
 - Type I Merah-Biru 4 ply = 776,77 detik
 - b. *Pasted Bag*
 - Kantong 50 kg
 - Type I Merah-Biru 3 ply = 713,52 detik
 - Type I Merah-Biru 4 ply = 713,12 detik
2. Jam pemakaian mesin untuk tiap unit kantong dari masing-masing mesin produksi kantong semen diperoleh sebagai berikut:
 - a. *Sewing Bag*
 - *Tubing machine* = 0,00012 jam/unit
 - *Automatic sewing machine* = 0,0004 jam/unit
 - *Slitter machine* = 0,332 jam/operasi
 - *Glue mixer* = 1 jam/operasi

b. *Pasted Bag*

- *Tubing machine* = 0,00012 jam/unit
- *Bottomer machine* = 0,00012 jam/unit
- *Slitter machine* = 0,34 jam/operasi
- *Glue mixer* = 1 jam/operasi

3. Biaya langsung produksi kantong semen untuk masing-masing jenis dan tipe kantong semen diperoleh sebagai berikut:

a. *Sewing Bag*

Kantong 40 kg

- SMC Merah-Biru 3 ply = Rp 2.633,94
- PPC Merah-Biru 4 ply = Rp 2.966,60

Kantong 50 kg

- Type I Merah 4 ply = Rp 3.280,17
- Type I Biru 4 ply = Rp 3.280,81
- Type I Merah-Biru 4 ply = Rp 3.277,34

b. *Pasted Bag*

Kantong 50 kg

- a. Type I Merah-Biru 3 ply = Rp 2.718,80
- b. Type I Merah-Biru 4 ply = Rp 3.140,67

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran berkaitan dengan biaya langsung produksi kantong semen:

1. Kepada pihak perusahaan disarankan agar dalam menentukan biaya langsung untuk produksi kantong semen mempertimbangkan waktu standar dan jam pemakaian mesin agar biaya langsung yang diperoleh lebih tepat.
2. Perhitungan biaya langsung ini dapat digunakan untuk penentuan harga pokok produksi maupun harga jual.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mulyadi. "*Activity Cost Based System: Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya*" Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2003
2. Sutalaksana, Iftikar. "*Teknik Tata Cara Kerja*". Bandung: Penerbit Jurusan Teknik Industri ITB. 1979
3. Meyers, E. Fred. "*Motion and Time Study For Lean Manufacturing*". Ohio: Penerbit Prentice Hall, Upper Saddle River, Columbus. 1999
4. Mulyadi. "*Akuntansi Biaya, Edisi 5*". Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. 1993
5. Wignjosoebroto, Sritomo. "*Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu: Teknik Analisis untuk Peningkatan Produktivitas Kerja, Edisi Pertama Cetakan Kedua*". Surabaya: Penerbit Guna Widya. 2000
6. S. Bambang, Kartasapoetra, G. "*Kalkulasi dan Pengendalian Biaya Produksi*". Jakarta: Penerbit PT. Bina Aksara. 1988
7. Rayburn, L. Gayle. "*Akuntansi Biaya, Edisi 6*". Jakarta: Penerbit Erlangga. 1996
8. Formalisa, Eliolina. Tugas Akhir: "*Perancangan Perangkat Lunak Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi Berbasis Aktivitas*". Padang: Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas. 2005
9. Alfiansyah. Tugas Akhir: "*Penentuan dan Perancangan Perangkat Lunak Biaya Langsung Produksi Shell Kiln di Workshop PT. Semen Padang*". Padang: Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas. 2005
10. Matz, Usry, dkk. "*Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian, Edisi 9*". Jakarta: Penerbit Erlangga. 1997
11. Maher, Deakin. "*Akuntansi Biaya, Edisi 4*". Jakarta: Penerbit Erlangga. 1997